

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, data dikumpulkan dengan bantuan alat penelitian khusus, kemudian dianalisis dengan metode statistik, dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>94</sup> Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dengan menilai hubungan antar variabel, biasanya diukur menggunakan instrumen penelitian, memungkinkan analisis data numerik melalui prosedur statistik.<sup>95</sup> Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam hal ini karena data yang digunakan terdiri dari nilai numerik yang berasal dari laporan keuangan. Data ini selanjutnya akan menjalani analisis statistik untuk menghasilkan wawasan terhadap hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antar variabel sekaligus memverifikasi suatu masalah atau pengetahuan tertentu.<sup>96</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas.

---

<sup>94</sup> Ibid., hlm 7.

<sup>95</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khairal, dan Taofan Ali Achmad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 2.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 37.

## B. Operasional Variabel

Variabel penelitian mengacu pada karakteristik atau nilai yang terkait dengan seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa, yang mengarah pada kesimpulan selanjutnya.<sup>97</sup> Variabel penelitian dikategorikan berdasarkan hubungan antar variabelnya menjadi:<sup>98</sup>

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau berpotensi mempengaruhi variabel lain. Biasanya, variabel bebas dilambangkan dengan huruf "X". Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain tetapi tidak memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel-variabel tersebut dipengaruhi atau menjadi hasil sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat biasanya diwakili oleh simbol "Y". Dalam konteks penelitian ini, variabel terikatnya adalah profitabilitas. Berikut tabel operasional variabel penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
X1 (Pembiayaan <i>Mudharabah</i> )	Kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama ( <i>shahibul maal</i> )	Posisi pembiayaan <i>mudharabah</i> pada PT. Bank	Rasio

<sup>97</sup> Ibid., hlm. 38.

<sup>98</sup> Hardani dan Helmina, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 305-306.

	menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola ( <i>mudharib</i> ).	Syariah Indonesia Tbk. periode 2018-2022 dinyatakan dalam persen.	
X2 (Pembiayaan <i>Musyarakah</i> )	Kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana setiap pihak menyertakan modal usaha. Keuntungan dan kerugian dibagi berdasarkan kesepakatan atau porsi modal yang disertakan.	Posisi pembiayaan <i>musyarakah</i> pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. periode 2018-2022 dinyatakan dalam persen.	Rasio
Y (Profitabilitas)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah <i>return on asset</i> .	Posisi <i>return on asset</i> pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. periode 2018-2022 dinyatakan dalam persen.	Rasio

### C. Populasi dan Sampel

Konsep populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi mewakili kategori yang lebih luas yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis selanjutnya. Bukan semata-mata tentang jumlah benda atau subjek yang dipertimbangkan tetapi juga mencakup seluruh atribut atau sifat yang

dimiliki subjek atau objek tersebut.<sup>99</sup> Dalam konteks penelitian ini, populasinya meliputi laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2022.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri dari sebagian dari jumlah total subjek atau objek dan mencerminkan beberapa karakteristik yang terdapat dalam populasi yang lebih luas.<sup>100</sup> Dalam penentuan sampel, Sugiyono mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500 sampel.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu selama 5 tahun, terdiri dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga tahun 2022. Sampel penelitian ini berjumlah 60 data laporan keuangan bulanan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>102</sup> Dalam hal ini yang menjadi pertimbangannya antara lain:

- a. Fokus pada perbankan syariah khususnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
- b. Memastikan tersedianya laporan keuangan bulanan lengkap periode 2018-2022 yang dapat diakses melalui website resmi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. yaitu pada <https://ir.bankbsi.co.id>.

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80.

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>101</sup> *Ibid.*, hlm 91.

<sup>102</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian, penulis menggunakan berbagai metode, antara lain:

##### **1. Dokumentasi**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan data secara tidak langsung, tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui pemeriksaan dokumen. Dokumen yang digunakan dapat mencakup laporan tahunan dan data relevan lainnya.<sup>103</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengambilan dan pencatatan data dan informasi dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. selama tahun 2018 hingga 2022. Laporan tersebut diakses secara online melalui situs resmi BSI di <https://ir.bankbsi.co.id> dan selanjutnya diproses menggunakan software Eviews.

##### **2. Studi Pustaka**

Selain dokumentasi, teknik pengumpulan data lain yang digunakan adalah studi pustaka atau disebut juga kepustakaan. Teknik kepustakaan melibatkan pelaksanaan penelitian dengan membaca, mempelajari, dan merangkum bahan-bahan bacaan tekstual yang relevan dan berkaitan dengan pokok bahasan.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini, kepustakaan dilakukan dengan peninjauan dan penggalian informasi dari sumber seperti buku dan

---

<sup>103</sup> Ibid., hlm 329.

<sup>104</sup> Ibid., hlm 291.

jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian serta laporan keuangan BSI. Tujuan dari studi pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah ataupun teori spesifik yang sedang diselidiki dan untuk memasukkan informasi tersebut ke dalam kerangka teoritis.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan dengan memberikan deskripsi dan representasi visual dari data tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi yang menyeluruh.<sup>105</sup> Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2), dan hubungannya dengan profitabilitas (Y).

##### **2. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah nilai residu yang diperoleh dari regresi menunjukkan distribusi normal. Model regresi

---

<sup>105</sup> Rahmad Solling Hamid dkk, *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA. Rizky, 2020), hlm. 26.

yang diinginkan adalah model yang nilai residunya mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik Jarque-Bera, dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dari uji Jarque-Bera dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai probabilitas dari J-B hitung lebih besar dari 0,05, maka residual terdistribusi secara normal.<sup>106</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Selain itu, ini berfungsi untuk menentukan kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Untuk menegaskan tidak adanya permasalahan multikolinearitas maka nilai VIF harus kurang dari 10.<sup>107</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada situasi di mana model regresi menunjukkan varian residu yang tidak sama pada observasi yang berbeda. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Park (Harvey), dengan ketentuan apabila nilai probabilitas Chi-Square dari  $Obs \cdot R\text{-Squared}$  lebih besar dari  $\alpha$  (alpha) 5% (0,05), maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Bila nilai

---

<sup>106</sup> Ibid., hlm. 85.

<sup>107</sup> Ibid., hlm. 97.

probabilitas Chi-Square dari  $Obs \cdot R\text{-Squared}$  lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) 5% (0,05), maka terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>108</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya crosssection), jarang terjadi autokorelasi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:<sup>109</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan jika terdapat minimal 2 variabel bebas. Penggunaan lebih dari satu variabel bebas dalam pembuatan persamaan regresi linear dimaksudkan agar persamaan regresi linear yang dihasilkan lebih mampu menerangkan atau menjelaskan karakteristik dari variabel terikat.<sup>110</sup> Persamaan regresi berganda dua prediktor direpresentasikan sebagai:

<sup>108</sup> Prana Ugiana Gio, *Belajar Olah Data dengan EViews* (Medan: USU Press, 2015), hlm. 32.

<sup>109</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 192.

<sup>110</sup> Gio, *Belajar Olah Data...*, hlm. 18.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : profitabilitas  
a : konstanta  
b : koefisien regresi  
X<sub>1</sub> : pembiayaan *mudharabah*  
X<sub>2</sub> : pembiayaan *musyarakah*

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan tingkat signifikan uji t yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi probabilitas  $t > 0,05$  maka H<sub>a</sub> ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi probabilitas  $t < 0,05$  maka H<sub>a</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>111</sup> Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel (X1) terhadap variabel (Y) dan variabel (X2) terhadap variabel (Y) di uji menggunakan software Eviews.

---

<sup>111</sup> Ibid., hlm. 22.

b. Uji F

Uji F, juga dikenal sebagai uji simultan, mengevaluasi semua variabel independen secara kolektif atau keseluruhan dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05, jika nilai probabilitas  $< \alpha$  sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai probabilitas  $> \alpha$  sebesar 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>112</sup> Dalam penelitian ini, pengujian secara bersama-sama hubungan variabel (X1) dan (X2) terhadap variabel (Y) di uji menggunakan software Eviews.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur persentase pengaruh secara kolektif variabel independen terhadap variabel dependen. Keseluruhan  $R^2$  dipakai untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika  $R^2$  yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.<sup>113</sup> Maka untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah*

---

<sup>112</sup> Ibid., hlm. 21.

<sup>113</sup> Ibid., hlm. 20.

(X2) terhadap profitabilitas (Y) secara simultan dapat dicari menggunakan uji koefisien determinasi yang datanya akan diolah menggunakan software Eviews.

## F. Tempat dan Jadwal Penelitian

Tempat dan jadwal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian mengacu pada lokasi tertentu di mana kegiatan penelitian berlangsung, seperti observasi, wawancara, pengukuran, atau penyebaran kuesioner. Ini juga dapat berfungsi sebagai tempat memperoleh dokumen-dokumen relevan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>114</sup> Pada penelitian ini, kegiatan penelitian dilakukan pada salah satu bank syariah di Indonesia yaitu PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Akses terhadap laporan keuangan bulanan yang diperlukan pada tahun 2018 sampai 2022 difasilitasi melalui situs resmi BSI yaitu <https://ir.bankbsi.co.id>.

### 2. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian merupakan jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya, mulai dari tahap awal penyusunan laporan hingga laporan akhir penelitian.<sup>115</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 yang dimulai pada minggu kedua bulan Agustus 2023. Alokasi waktu yang diberikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>114</sup> Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), hlm. 444.

<sup>115</sup> Fathur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 46.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Periode 2023-2024					
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal Penelitian						
2.	Seminar Proposal Penelitian						
3.	Pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, serta penyusunan hasil penelitian						
4.	Seminar hasil penelitian						
5.	Penyusunan Laporan						
6.	Sidang Skripsi						